

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III

DI SD NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG

TAHUN PEMBELAJARAAN

2024/2025

SKRIPSI



OLEH:

GISELA UNUT

NPM: 2186206128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2025

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III

DI SD NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG

TAHUN PEMBELAJARAN

2024/2025

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



OLEH:

GI SELA UNUT

NPM:2186206128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III DI SD
NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

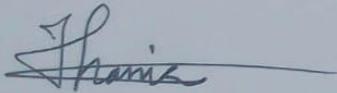
SKRIPSI

GISELA UNUT
NPM: 2186206128

Telah disetujui untuk dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

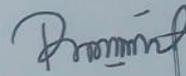
Hari/Tanggal: 10 April 2025

Dosen Pembimbing I



Hani Subakti, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 11190118902

Dosen Pembimbing II



Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1102117304

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIK : 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gisela Unut
NPM : 2186206128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : "Analisis Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025."

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil dari karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 22 April 2025

Yang Menyatakan.



Gisela Unut

2186206128

LEMBAR PENGESAHAN

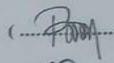
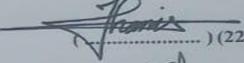
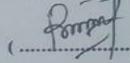
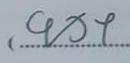
ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III DI
SD NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

GISELA UNUT
NPM. 2186206128

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	()	(22 April 2025)
Pembimbing 1 : <u>Hani Subakti, S. Pd., M. Pd</u> NIDN. 11190118902	()	(22 April 2025)
Pembimbing 2 : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304	()	(22 April 2025)
Penguji : <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.L., M.Pd</u> NIDN. 2118068601	()	(22 April 2025)

Samarinda, 22 April 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan Fkip

()
Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Gisela Unut lahir pada tanggal 07 Mei 2002 di Goloworok. Penulis merupakan anak keempat bapak Thomas Onas dan ibu Yuliana Linut dan memiliki dua saudara perempuan dan memiliki tiga saudara laki-laki yang bernama Yohana Maria Viani Jelita, Fransiska Dinda Setia, Urbanus Jebarus, Stefanus Datal, dan Evaritus Lantang. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 di SDI Labang Puni Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Kemudian lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Ruteng-Runtung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMAK ST Thomas Aquinas dan lulus pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAK ST. Thomas Aquinas pada tahun 2021, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar.

Tahun 2024 Agustus penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pendingin Kecamatan. Sangasanga, Kabupaten. Kutai Kartanegara, Kota. Samarinda, Provinsi. Kalimantan Timur, Indonesia. Pada bulan September sampai bulan November 2024 penulis menjalankan Pengenalan Lapangan Persekolahaan (PLP) di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

MOTTO

“Pengorbanan ayah dan ibu adalah upaya tak terlihat yang memampukanku menghadapi setiap tantangan, membangkitkan harapan saat aku nyaris menyerah, dan menjadi cahaya petunjuk dalam perjalanan menuju impian yang dulu terasa jauh.”

“Apa yang kucapai hari ini bukanlah semata hasil dari usahaku, melainkan buah dari keyakinan yang tak pernah padam dari kedua orang tuaku bapak Thomas Onas dan Ibu Yuliana Linut. Semoga setiap jerih payah dan doa tulus mereka menjadi amal kebaikan yang terus mengalir seiring ilmu yang kuperjuangkan.”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Thomas Onas dan Ibu Yuliana Linut, sosok yang luar biasa yang telah menjadi pondasi utama dalam setiap langkah hidupku. Tanpa lelah kalian memberikan kasih sayang yang tulus, doa yang tiada henti, serta pengorbanan tanpa batas yang tak pernah mengharap balasan. Kalian adalah pelita dalam setiap kegelapan, pelindung dalam setiap ketakutan, dan sumber kekuatan yang senantiasa menopangku saat aku merasa rapuh dan ingin menyerah. Dalam setiap langkahku, ada cucuran keringat dan air mata kalian—yang mungkin tak terlihat oleh dunia—namun nyata dan selalu terasa dalam hatiku. Setiap tetes peluh yang kalian curahkan demi kebahagiaanku, setiap pengorbanan yang kalian lakukan tanpa ragu, dan setiap harapan yang kalian titipkan dalam doa-doa panjang kalian, menjadi kekuatan terbesar dan terindah dalam perjalanan hidupku hingga sampai di titik ini.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang tulus, penulis persembahkan juga skripsi ini kepada dosen pembimbing penulis bapak Hani Subakti, S.Pd.,M. Pd dan ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd serta dosen penguji penulis ibu Gamar Al. Haddar, S. Pd., I. M.Pd, yang telah menjadi sosok luar biasa dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, serta bimbingan yang Bapak/Ibu berikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Setiap saran dan koreksi yang Bapak/Ibu berikan

tidak hanya memprkaya pengetahuan penulis, Tetapi juga membentuk cara berpikir keritis dan ilmiah yang akan menjadi bekal berharga untuk masa depan penulis. Saya menyadari bahwa proses ini tidak mudah, dan tidak sedikit waktu serta tenaga yang Bapak/Ibu luangkan demi membantu penulis menyempurnakan sekripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi membaca pada siswa kelas III, yang merupakan keterampilan dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengidentifikasi tingkat kemampuan literasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah membrikan

penulis peluang untuk menjalani proses pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M. Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas dukungannya dalam memberikan peluang pendidikan kepada penulis di kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas kebijaksanaan serta penyediaan fasilitas yang sangat membantu penulis selama masa studi.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M. Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S. Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah mengarahkan, dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Samsul Adianto, S. Pd., M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah mengarahkan dorongan dan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan proposal ini. Kesabaran, pengetahuan, dan motivasi yang Bapak berikan telah membantu penulis untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penelitian ini.
10. Ibu Euis Kusumarini, S.P.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2, atas segala bimbingan, dukungan, dan saran yang telah diberikan selama proses penyusunan proposal ini. Ibu telah memberikan wawasan yang berharga dan membantu penulis dalam mengembangkan ide-ide serta memperbaiki kualitas penelitian ini.
11. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.,Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
12. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Thomas Onas dan Ibu Yuliana Linut serta saudara-saudara dan keluarga besar saya yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, inspirasi, kekuatan, serta doa dan bimbingannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

13. Kepada kakak ipar Martinianus Mingkop. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, karena telah menjadi sosok luar biasa dalam perjalanan pendidikan saya. Terima kasih untuk seluruh dukungan, doa, dan bantuan finansial yang telah diberikan kepada penulis.
14. Kepada teman teman seperjuangan, terima kasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, dan keceriaan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Bagi SD Negeri 022 Sungai Kunjang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, para guru, staf, serta seluruh siswa/i yang telah berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Samarinda, 21 April 2025

Peneliti

Gisela Unut
2186206128

ABSTRAK

Unut Gisela. 2025. Analisis Kemampuan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas III SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi Sarjana. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I: Hani Subakti, S. Pd., M. Pd dan Pembimbing II: Euis Kusumarini, S. Pd., M. Pd.

Kemampuan literasi membaca menjadi salah satu kemampuan yang penting yang perlu dimiliki oleh siswa. Literasi menjadi pondasi bagi siswa untuk bertahan di era globalisasi dan perkembangan digital yang begitu pesat. Adapun kemampuan literasi membaca yang perlu dimiliki oleh siswa adalah mengambil dan memahami isi informasi dari buku atau teks bacaan, mengintegrasikan dan menafsirkan informasi, serta merefleksi dan mengevaluasi teks bacaan.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi membaca siswa. Tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa kelas III C dan guru wali kelas III C. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pendoman observasi, pendoman wawancara, dan pendoman dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yakni triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kajian dokumen, dapat disimpulkan bahwa dari tiga siswa kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang yang diteliti, hanya siswa SA (9 tahun) yang menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam tiga aspek membaca yaitu: mengambil dan memahami isi informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan informasi, serta merefleksi dan mengevaluasi teks bacaan. Sementara itu, dua siswa lainnya, JMS (10 tahun) dan CAR (8 tahun), masih mengalami kesulitan dalam ketiga aspek tersebut yakni mengambil dan memahami isi bacaan, mengintegrasikan atau menafsirkan informasi yang dibaca, serta merefleksi dan evaluasi terhadap isi teks bacaan.

Kata Kunci: Kemampuan, Literasi Membaca, Siswa

ABSTRCK

Unut Gisela. 2025. Analysis of Reading Literacy Skills in Third Grade Students of SD Negeri 022 Sungai Kunjang Learning Year 2024/2025. Bachelor Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda: Hani Subakti, S. Pd., M. Pd and Supervisor II: Euis Kusumarini, S. Pd., M. Pd.

Reading literacy skills are one of the important skills that students need to have. Literacy is the foundation for students to survive in the era of globalization and rapid digital development. The reading literacy skills that students need to have are retrieving and understanding the content of information from books or reading texts, integrating and interpreting information, and reflecting and evaluating reading texts. This study focuses on students' reading literacy skills, and aims to determine the reading literacy skills of grade III C students at SD Negeri 022 Sungai Kunjang. The subjects in this study were 3 students of class III C and the homeroom teacher of class III C. The method used in this study was qualitative with descriptive research type. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation. The instruments used were observation guides, interview guides, and documentation guides. The type of triangulation used is triangulation technique.

Keywords: Ability, Reading Literacy, Students

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSTUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Deskripsi Konseptual	5
1. Pengertian Literasi	6
2. Pengertian Membaca.....	7
3. Pengertian Literasi Membaca.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berpikir.....	16
D. Pertayaan Penelitian	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	24
Keabsahan Data	25
E. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan dan Temuan.....	30
C. Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	39
B. Implikasi.....	40
C. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

GAMBAR KOMPONEN ANALISIS DATA DAN TEKNIK

Gambar 3.1 cara melakukan <i>Triangulasi Teknik</i>	26
Gambar 3.2 koponen dalam analisis data.....	28

GAMBAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	19
Tabel 2.2. Pertanyaan	20

GAMBAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pendoman Wawancara.....	51
Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru.....	53
Lampiran 3. Hasil Wawancara Siswa.....	58
Lampiran 4. Hasil Wawancara Siswa.....	61
Lampiran 5. Hasil Wawancara Siswa.....	63
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	65
Lampiran 7. Lembar Dokumentasi.....	66
Lampiran 8. Dokumentasi.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Pendidikan, khususnya di sekolah Dasar (SD), pelaksanaan pembelajaran begitu bervariasi sejalan dengan bentuk interaksi antara guru dan siswa. Sekolah berperan sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan sebagai tempat untuk mengembangkan kecerdasan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan literasi membaca.

Kemampuan literasi begitu penting bagi siswa sebagai keterampilan utama dalam menghadapi perubahan global. (Agustinus Edi Prasetya dkk, 2024) kemampuan literasi membaca merujuk pada kemampuan untuk menggunakan bahan bacaan dengan cara mengidentifikasi ciri-ciri dan tanda-tanda yang menunjukkan makna, guna memperkirakan dan menyimpulkan arti dengan benar. Menurut (Dwi Aprilia dkk, 2023). Literasi adalah kemampuan untuk mengevaluasi. Menggunakan, memahami, dan merefleksikan teks tertulis agar dapat memperdalam pemahaman bagi setiap individu. (Navida dkk., 2023), menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan dalam hal keaksaraan, termasuk menulis, membaca, berbicara, serta memahami makna dan isi dari bacaan atau ucapan yang berhubungan dengan keterampilan kognitif

individu. Aktivitas membaca adalah elemen penting yang tak terpisahkan dari dunia pendidikan. Sebagai siswa dan warga negara Indonesia yang dapat memberikan kontribusi positif di Masyarakat, literasi bukan hanya soal membaca, tetapi juga kemampuan berpikir dan bernalar dengan bahasa.

Membaca adalah komponen penting dalam proses pembelajaran, karena melalui membaca seseorang bisa meraih kesuksesan. Di era pendidikan tantangan bagi siswa semakin besar, mengingat keterampilan literasi yang tinggi sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman (Rohim & Rahmawati, 2020). Membaca adalah aktivitas untuk memahami dan menafsirkan makna yang terdapat dalam sebuah teks. Makna atau pesan dalam teks muncul dari interaksi antara pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca dan isi teks seperti kalimat fakta, serta informasi yang disajikan dalam teks. Informasi yang diperoleh dari bacaan bisa berupa data yang secara langsung maupun tersirat dan memerlukan pemahaman lebih lanjut dari pembaca atau yang dikenal sebagai sumber informasi visual (Arwita Putri et al., 2023).

Literasi membaca adalah upaya untuk mewujudkan karakter Profil Pelaja Pancasila. Melalui membaca, individu dapat meningkatkan kecerdasan, memperoleh informasi, dan memperdalam pengetahuan. Semakin sering seseorang membaca buku, semakin luas wawasan yang dimilikinya. Pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik akan semakin berkembang seiring waktu. Literasi membaca sebaiknya dilakukan dengan

semangat peserta didik, karena dengan semangat yang ada, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan mudah tanpa adanya paksaan (Retno Iswarii et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di SDN 022 Sungai Kunjang, ditemukan minat membaca siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang enggan untuk membaca dan sebagian besar kesulitan dalam kelancaran membaca. Rendahnya kemampuan membaca ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang optimalnya penerapan kegiatan literasi membaca selama 15 menit pembelajaran mulai. serta, terbatasnya fasilitas dan layanan pendukung kegiatan membaca juga menjadi faktor yang mempengaruhi. Ketersediaan sarana dan prasarana memegang peran penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa, karena keberadaannya dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Beberapa contoh sarana dan prasarana yang ada di sekolah yakni ruangan kelas, perpustakaan, buku, meja, dan sebagainya (Ansari et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang diketahui, Peneliti tertarik untuk memilih mengkaji judul ini “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi yang dijadikan bahan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.
2. Penerapan kegiatan literasi membaca pada siswa kelas III.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana
4. Keterbatasan fasilitas pendukung.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus menganalisis kemampuan literasi membaca pada siswa kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Kemampuan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan literasi membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru

Guru bisa mengetahui tingkat kemampuan literasi membaca siswa, dan apa saja faktor yang menghambat perkembangan literasi membaca siswa, sehingga dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa akan memperoleh pemahaman tentang literasi membaca serta pentingnya keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman pengetahuan mengenai kemampuan literasi membaca pada siswa sekolah dasar serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi membaca di kalangan siswa, sebagai bekal sebagai pendidik nantinya.

4. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai kemampuan literasi membaca siswa kelas rendah serta mengetahui sejauh mana siswa memahami teks dan dapat mengembangkan keterampilan membaca pada siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Literasi

Literasi adalah merujuk pada kemampuan dalam mengakses, memahami, dan mengaplikasikan informasi dengan benar melalui kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara (Agustinus Edi Prasetya & Galih Kusumo, 2024). Menurut (Ramadhani Kurniawan & Afi Parnawi, 2023), literasi memiliki tiga pengertian, yaitu: (1) kemampuan dalam membaca dan menulis, (2) pengetahuan atau keterampilan dibidang atau aktivitas tertentu, (3) kemampuan seseorang dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk menunjang keterampilan hidup.

Literasi adalah kemampuan yang mencakup kegiatan membaca, menulis, dan berpikir, yang bertujuan untuk mengasah pemahaman terhadap informasi secara mendalam, dengan pendekatan yang kritis, kreatif, serta inovatif (Lestari et al., 2021). Literasi adalah kemampuan seseorang yang diperoleh dengan kegiatan membaca, berpikir, menulis, dan berbicara (Rohim & Rahmawati, 2020). Literasi adalah keterampilan yang melibatkan membaca, berpikir, dan menulis, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami informasi dengan cara yang kritis, kreatif, dan reflektif (I.G.A. Triwahyuni dkk., 2024).

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi adalah keterampilan yang memiliki berbagai aktivitas seperti membaca, menulis, berpikir, dan berbicara. Literasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, serta mengaplikasikan informasi secara kritis, kreatif, inovatif, dan reflektif. Selain itu, literasi juga mencakup kemampuan dalam mengolah informasi untuk menunjang keterampilan hidup dan pengetahuan dalam bidang tertentu.

a. Jenis Jenis Literasi

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 2017, literasi memiliki peran yang penting untuk membangun kemampuan dan pemahaman siswa. Literasi terbagi atas 6 jenis:

1. Literasi baca menulis

Literasi peratama adalah literasi baca dan menulis, yang mencakup aktivitas seseorang dalam membaca buku untuk memperoleh informasi, kemudian menuliskan hasil informasi tersebut ke dalam sebuah kertas.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi merujuk pada kegiatan mengolah angka atau simbol untuk membantu siswa memperoleh pemahaman mengenai konsep-konsep dasar matematika.

3. Literasi Sains

Literasi Sains berkaitan dengan kegiatan ilmiah, dimana siswa perlu memahami berbagai rumus ilmiah untuk memperoleh pengetahuan baru.

4. Literasi Digital

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat digital untuk mencari informasi serta menghasilkan informasi baru. Contohnya, alat komunikasi dan jaringan internet yang digunakan untuk berinteraksi dan menemukan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat menghindari kesalahan atau kebingungan.

5. Literasi Finansial

Literasi Finansial adalah kemampuan untuk memahami dan mengembangkan keterampilan di bidang keuangan, guna menjalankan usaha dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan.

6. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya merupakan berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai beragam budaya di Indonesia dan kemampuan mereka untuk menjaga dan melestarikan budaya tersebut sebagai bagian dari identitas

bangsa. Literasi Kewargaan mencakup pemahaman siswa mengenal hak dan kewajiban mereka sebagai bagian dari masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa enam literasi dasar adalah keterampilan penting yang perlu dikuasai dan dikembangkan oleh siswa di era globalisasi dan kemajuan digital yang sangat cepat. Dengan menguasai enam literasi dasar tersebut, siswa akan lebih mampu bersaing dan mengembangkan kemampuan, sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang begitu pesat.

2. Pengertian Membaca

Membaca adalah aktivitas yang dilakukan buat menerima pesan yang ingin di sampaikan oleh penulis dengan menggunakan kata-kata atau bahasa yang formal. Selain itu, membaca juga melibatkan pemahaman bacaan secara teliti dan merupakan salah satu keterampilan berbahasa (Handayani, 2020). Tujuan utama dari aktivitas membaca adalah untuk memperoleh dan membentuk pemahaman mengenai isi bacaan yang dibaca oleh pembaca. (Nurul Qomaria & Puspita Sari, 2022), membaca adalah pintu pengetahuan yang menunjukkan bahwa melalui membaca, kita dapat memperoleh berbagai hal informasi.

Membaca adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks tertulis (Taseman et al., 2021). (Marlini & Sariman, 2016), membaca adalah suatu

proses dalam memperoleh pemahaman dari teks tulisan yang ada. Membaca adalah salah satu penggunaan bahasa tulis yang memiliki sifat resertif, karena melalui membaca seseorang mampu memperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman baru (Marlini & Sariman, 2016).

Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, membaca merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memahami pesan yang disampaikan penulis melalui teks tertulis. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan pemahaman bacaan, tetapi juga memungkinkan pembaca untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang penting, yang berfungsi sebagai pintu untuk mengakses informasi dan memperluas wawasan.

3. Pengertian Literasi Membaca

Literasi membaca adalah kemampuan seseorang individu dalam menafsirkan, memanfaatkan, dan merenungkan makna dari buku yang dibaca, sehingga apa yang dibaca dapat tertanam dalam ingatan pembaca untuk waktu yang lama (Navida et al., 2023). Literasi membaca adalah merujuk pada kemampuan untuk mengerti, menggunakan, dan merenungkan teks tertulis, dengan tujuan untuk mencapai tujuan seseorang serta meningkatkan pengetahuan dan potensi diri (Nikmah et al., 2021).

Literasi membaca adalah kemampuan dalam membaca untuk memahami teks secara mendalam, yang mendukung keberhasilan siswa baik di lingkungan sosial maupun akademik (Rahman, 2023). (Nuranjani et al., 2022) menyatakan bahwa literasi membaca berkaitan dengan proses membaca teks dan menangkap makna yang disampaikan secara jelas apa yang disampaikan dalam teks tersebut.

Literasi membaca adalah serangkaian aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan mendengar, menyimak, berbicara, membaca, menulis, berhitung, atau memecahkan masalah, yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi, terutama dalam hal membaca (Carmila & Ramadan, 2023).

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi adalah keterampilan seseorang dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan, menafsirkan, dan memanfaatkan teks secara mendalam, yang melibatkan berbagai aktivitas seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan ini penting untuk mencapai tujuan pribadi, meningkatkan pengetahuan, dan mendukung keberhasilan di lingkungan sosial serta akademik. Literasi membaca membantu individu mengingat dan menyimak informasi yang dibaca, serta memahami makna teks secara jelas dan mendalam.

a. Tujuan Literasi Membaca

Kegiatan literasi membaca yang bisa diterapkan oleh siswa adalah melakukan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperbaiki pemahaman, kelancaran, dan minat baca siswa.

Terkait hal tersebut, kegiatan literasi membaca sebaiknya melibatkan buku-buku menarik, agar siswa lebih antusias dalam membaca dan tidak cepat merasa bosan. Selain itu, sebaiknya teks yang di baca siswa ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa (Valentina et al., 2023).

b. Manfaat Literasi Membaca

Literasi membaca memiliki berbagai manfaat (Putri et al., 2024), antara lain sebagai berikut:

1. Orang yang sering membaca bisa mendapatkan memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang bisa ditemukan melalui buku cerita, cerpen, novel, maupun media lainnya. Selain menjadi sumber wawasan, aktivitas membaca juga dapat berfungsi sebagai sarana hiburan dalam mendukung budaya literasi. Kegiatan literasi turut berperan dalam memenuhi kebutuhan suatu pengetahuan, meningkatkan keertarikan pada bidang tertentu, serta melatih konsentrasi saat menghadapi suatu masalah.

2. Membaca memberikan manfaat kognitif yang signifikan, seperti melatih kemampuan berpikir kritis, memperkuat ingatan, serta meningkatkan keterampilan berbahasa. Semakin sering seseorang membaca, otaknya akan semakin terlatih dalam mengolah informasi dan lebih mudah memahami makna dari tulisan yang dibaca.

3. Membaca memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memperluas wawasan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di sejumlah tempat, termasuk sekolah dan rumah, dengan memanfaatkan media cetak maupun elektronik. Media cetak meliputi koran, majalah, novel, dan berbagai buku bacaan, sementara media elektronik bisa berupa ebook.

Melihat rendahnya minat baca di masyarakat Indonesia, hal ini tentu dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia di negara ini. Untuk meningkatkan minat membaca, langkah awal bisa dimulai di sekolah. Kegiatan literasi membaca di sekolah bisa dilakukan dengan menerapkan waktu membaca selama 15 menit sebelum pelajaran mulai. Ini dapat menjadi langkah awal dari gerakan literasi sekolah, yang diharapkan berkembang menjadi program nasional dan menjadikan membaca sebagai bagian dari budaya bangsa di masa depan.

c. Indikator Literasi Membaca

Dalam kegiatan literasi membaca, ada beberapa indikator yang perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa, yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi dari teks, kemampuan untuk menghubungkan dan menafsirkan isi

bacaan, serta kemampuan untuk merefleksikan dan mengevaluasi teks (Amir et al., 2024). Berikut terdapat 3 indikator dalam literasi membaca:

1. Pengambilan informasi dari teks

Pengambilan informasi dari teks mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan dalam memperoleh dan mengetahui makna arti dari informasi yang terdapat dalam teks bacaan. Tujuan dari indikator ini adalah agar siswa dapat memahami berbagai informasi dari teks yang telah dibaca. Pemahaman terhadap teks bacaan sangat penting bagi siswa dalam konteks akademik, karena memungkinkan mereka untuk menemukan informasi yang relevan dan diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

2. Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca

Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca memberikan keuntungan besar bagi siswa karena mereka dapat memberikan penjelasan berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan. Ini dapat dilakukan dengan bermacam cara, seperti rajin membaca dan melaksanakan diskusi untuk merangkum hasil penjelasan yang telah disusun, sehingga siswa mampu menafsirkan apa yang telah mereka baca.

3. Merefleksi dan mengevaluasi teks

Kegiatan literasi membaca juga membantu siswa untuk merefleksi dan mengevaluasi teks yang dibaca. Proses refleksi dan evaluasi ini dilakukan agar siswa dapat memeriksa kembali isi informasi dari bacaan yang telah dibaca, sehingga mereka bisa menemukan informasi yang relevan. Jika

informasi baru yang diperoleh tidak sesuai dengan informasi sebelumnya, maka siswa dapat melakukan revisi. Dengan demikian, dalam kegiatan ini, selain membaca, siswa juga dapat mengevaluasi informasi yang telah mereka peroleh.

d. Pelaksanaan kegiatan 15 Menit Membaca

Pelaksanaan kegiatan literasi membaca di sekolah dimulai dengan diterapkannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015. Peraturan ini mengatur tentang penanaman budi pekerti dan cara membiasakan siswa untuk membaca buku non-pelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membangkitkan motivasi dan minat baca siswa. Salah satu aktivitas dalam program GLS adalah meluangkan waktu 15 menit untuk membaca buku non-pelajaran sebelum pelajaran mulai. Kegiatan GLS dibagi dalam tiga tahap: tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, siswa akan membaca buku selama 15 menit untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca mereka, sehingga mereka dapat memahami informasi dalam bacaan. Buku yang dibaca akan disesuaikan dengan minat siswa. Pada tahap pengembangan, siswa yang telah membaca buku akan merangkum atau menceritakan kembali isi buku tersebut, bertujuan agar kemampuan siswa dalam mengambil informasi dapat berkembang dengan baik. Bagian terakhir adalah tahap pembelajaran,

dimana kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa akan dilatih, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa (Islami & Ferdianto, 2024).

4. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Literasi Membaca

Terdapat sejumlah penyebab yang mengakibatkan rendahnya literasi membaca diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga (Waningsun dkk, 2023).

a. Faktor Internal.

Faktor internal yang mempengaruhi minat baca siswa meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, serta keadaan fisik dan kesehatan merupakan beberapa hal yang memengaruhi. Tanpa adanya minat, kebiasaan membaca tidak akan tumbuh. Tanpa adanya dorongan dari dalam diri siswa, seperti kemauan, motivasi, kecerdasan, dan kondisi fisik yang sehat. Siswa yang memiliki kecerdasan rendah cenderung kesulitan dalam membaca, yang pada akhirnya mengurangi minat mereka. Kesehatan juga mempengaruhi kemampuan siswa untuk membaca; gangguan kesehatan bisa menghambat aktivitas membaca.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada hal-hal yang berasal dari luar diri siswa. Misalnya, perpustakaan yang terbatas, bahan bacaan yang sudah tidak relevan atau bahkan rusak, serta rendahnya dukungan dari guru dan orang tua. Banyak orang tua yang kurang mendukung anak untuk membaca karena keterbatasan ekonomi atau lebih fokus pada hasil akademik daripada minat baca. Selain itu, tempat bermain dan lingkungan yang kurang melibatkan aktivitas membaca juga dapat memberikan dampak terhadap ketertarikan membaca pada siswa. Pengaruh teknologi yang tidak terkontrol, seperti penggunaan smartphone atau gadget yang kurang tepat, serta dampak konten dari televisi, membuat siswa mengabaikan tugas mereka. Interaksi dengan teman juga sering mengabaikan waktu belajar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Hasil Penelitian (Agustinus Edi Prasetya dkk, 2024) yang berjudul, “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V dari Perspektif Guru Kelas V SD.” Kesamaan pada penelitian ini dengan proposal peneliti yaitu, merupakan penelitian kualitatif dan membahas tentang kemampuan literasi membaca. Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada jumlah sampel, lokasi, dan fokus penelitian. Dimana penelitian ini sama-sama membahas tentang literasi membaca, namun proposal peneliti lebih berfokus pada kegiatan 15 menit membaca buku

sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan literasi membaca siswa.

2. Hasil Penelitian (Ningsyih dkk., 2022) yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Melalui Pembelajaran TaRL pada Program Gemar Literasi Membaca Sekolah Dasar.” Kesamaan pada penelitian ini dengan proposal peneliti yakni, merupakan penelitian kualitatif dan membahas tentang kemampuan literasi membaca. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada tempat lokasi penelitian, jumlah sampel dan fokus penelitian. Dimana proposal peneliti lebih berfokus pada kegiatan 15 menit membaca buku sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan literasi membaca siswa.
3. Hasil Penelitian (Sholathiah dkk, 2023) yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V di Nurul Mufidah Nw Batukaling Utara LombokTengah 2022/2023.” Kesamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti yakni, merupakan menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang kemampuan literasi membaca. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada jumlah sampel, lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Dimana penelitian ini sama-sama membahas tentang literasi membaca namun skripsi peneliti lebih berfokus pada kegiatan 15 menit membaca buku sebelum memulai pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan literasi membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan proposal peneliti berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.” Kesamaan diantaranya terletak pada fokus pembahasan tentang literasi membaca serta penggunaan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada jumlah sampel, lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Meskipun keduanya membahas literasi membaca, proposal penelitian ini lebih terfokus pada aktivitas membaca selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengevaluasi kemampuan literasi membaca siswa.

C. Kerangka Berpikir

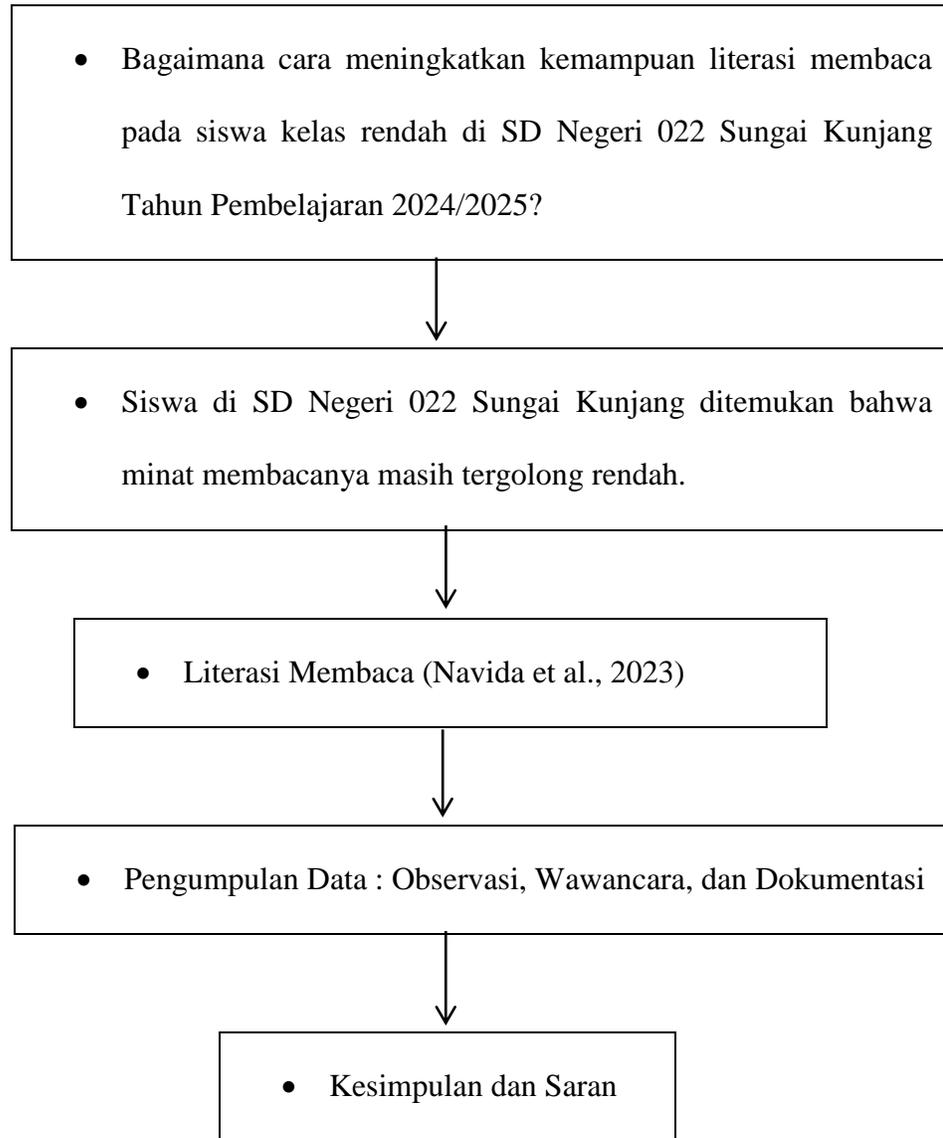
Kerangka berpikir pada suatu penelitian mempunyai peranan yang penting untuk mempermudah proses penelitian, memberikan panduan yang jelas, serta membantu dalam menganalisis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan kerangka berpikir yang ada, peneliti memaparkan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025” karena adanya permasalahan yang

berhubungan dengan kemampuan literasi membaca siswa. Kegiatan literasi membaca bisa dilakukan dengan menerapkan waktu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Literasi membaca merupakan kemampuan atau keterampilan dalam membaca untuk memahami teks secara mendalam, yang mendukung keberhasilan siswa baik di lingkungan sosial maupun akademik (Rahman, 2023).

literasi adalah keahlian yang berkaitan dengan aktivitas membaca, menulis, berpikir, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi secara kritis, kreatif, dan inovatif (Rohim & Rahmawati, 2020). Membaca adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks tertulis (Taseman et al., 2021).

Pada penelitian ini hanya berfokus pada “ menganalisis kemampuan literasi membaca pada siswa kelas rendah. Teori pendukung pada penelitian ini meliputi Kemampuan Literasi Membaca (Nuranjani et al., 2022).

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



2.2 . Pertanyaan Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
Indikator Literasi Membaca (Amir dkk, 2024).	Pengambilan informasi dari teks	1. Kemampuan dalam memahami informasi dari teks yang dibaca. 2. Kemampuan dalam menentukan isi pokok dari teks yang di baca.	1,2,3,4,7,8	1,2,3,4,5
	Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca	1. Kemampuan dalam mengintegrasikan dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	5,6,9,10,12,13,14	6,7,8,
	Merefleksi dan	1. Kemampuan siswa dalam mengevaluasi informasi	11,15	9,10,11

mengevaluasi	dari teks bacaan.		
teks			

Pertanyaan Wawancara Guru Wali Kelas III C Di**SD Negeri 022 Sungai Kunjang**

NO	Pertanyaan
1	Menurut Ibu, apakah siswa sudah mampu memahami dan mengambil isi informasi dari teks bacaan yang mereka baca
2	Bagaimana cara Ibu untuk membantu siswa dalam menentukan isi pokok dari teks bacaan yang mereka baca?
3	Metode apa yang Ibu gunakan untuk membantu siswa memahami informasi dari teks yang mereka baca?
4	Bagaimana cara Ibu untuk mendukung siswa yang kesulitan dalam memahami informasi dari teks bacaan yang mereka baca?
5	Bagaimana cara Ibu untuk melatih siswa mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari teks bacaan yang mereka baca?
6	Bagaimana cara Ibu untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami Informasi dari teks yang mereka baca?
7	Bagaimana cara Ibu memastikan siswa memahami informasi dari teks yang mereka baca?

8	Bagaimana cara Ibu mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan informasi dari teks yang mereka baca?
9	Menurut pendapat Ibu, apakah siswa dapat merefleksi dan mengevaluasi informasi buku/teks bacaan yang mereka baca?
10	Apa tantangan yang Ibu hadapi ketika melatih siswa untuk memahami informasi dari teks bacaan?
11	Metode apa yang Ibu digunakan untuk memotivasi siswa supaya mereka dapat berpikir kritis saat membaca dan mengevaluasi teks bacaan?
12	Menurut pendapat Ibu, apakah siswa dapat mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dari teks yang mereka baca?
13	Bagaimana cara Ibu mendukung siswa supaya mereka dapat menafsirkan informasi dari teks yang mereka baca dengan cara yang efektif ?
14	Apakah Ibu memberikan contoh tentang bagaimana menafsirkan informasi teks yang baik dan benar kepada siswa?
15	Apa yang Ibu lakukan jika siswa kesulitan mengevaluasi teks bacaan secara kritis?

Pertanyaan Siswa Kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang

NO	Pertanyaan
1	Apakah adek suka membaca buku/teks?
2	Berapa banyak buku/teks yang adek pernah baca?
3	Coba sebutkan salah satu buku/teks yang pernah adek baca?
4	Apakah buku yang adek baca merupakan buku bacaan atau ada buku pelajaran?
5	Apakah adek memahami isi informasi dari buku/teks yang adek baca?
6	Apa pesan atau informasi penting dari buku/teks yang adek baca?
7	Apakah adek pernah mengalami kesulitan dalam memahami isi informasi dari teks bacaan yang pernah adek baca?
8	Bagaimana cara kamu memperoleh informasi dari buku/teks yang kamu baca?
9	Apakah adek dapat menafsirkan informasi dari buku/teks yang adek baca?

10	Bagaimana cara kamu menafsirkan teks bacaan yang adek baca?
11	Apakah adek dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku/teks yang adek baca?
12	Apakah adek dapat mengintegrasikan kembali isi buku/teks yang pernah adek baca?

Pertanyaan Siswa Kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang

NO	Pertanyaan
1	Apakah adek suka membaca buku/teks?
2	Berapa banyak buku/teks yang adek pernah baca?
3	Coba sebutkan salah satu buku/teks yang pernah adek baca?
4	Apakah buku yang adek baca merupakan buku bacaan atau ada buku pelajaran?
5	Apakah adek memahami isi informasi dari buku/teks yang adek baca?
6	Apa pesan atau informasi penting dari buku/teks yang adek baca?
7	Apakah adek pernah mengalami kesulitan dalam memahami isi informasi dari teks bacaan yang pernah adek baca?
8	Bagaimana cara kamu memperoleh informasi dari buku/teks yang kamu baca?
9	Apakah adek dapat menafsirkan informasi dari buku/teks yang adek baca?

10	Bagaimana cara kamu menafsirkan teks bacaan yang adek baca?
11	Apakah adek dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku/teks yang adek baca?
12	Apakah adek dapat menjelaskan kembali isi buku/teks yang pernah adek baca?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. Pendekatan ini menghasilkan gambaran kompleks yang dituangkan menggunakan kata-kata, berdasarkan pandangan rinci dari informan, dan dilakukan dalam kondisi alamiah (Fadli, 2021). Metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pandangan dan pemahaman yang lebih dalam dari narasumber, sementara observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk menyelami konteks secara langsung. Analisis dokumen berperan penting dalam memahami latar belakang dan konteks data yang sudah tersedia.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan mengenai individu atau tindakan yang dapat diteliti. Penelitian deskriptif jenis penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan seluruh data atau objek yang diteliti serta kondisi yang ada, kemudian melakukan analisis dan perbandingan berdasarkan kondisi yang ada. Penelitian ini juga berusaha memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan (Rengkuan et al., 2023). Penelitian

deskriptif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa atau gejala secara terstruktur, faktual, dan tepat.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di lapangan dengan mendalam, dengan mendeskripsikan fenomena melalui observasi mendalam, wawancara partisipatif, dan analisis dokumentasi. Penelitian deskriptif, bagian dari metode kualitatif, bertujuan menggambarkan peristiwa secara sistematis dan akurat, menganalisis data berdasarkan situasi pada saat ini, serta memberikan ide terhadap masalah yang ditemukan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam dan akurat melalui teknik pengumpulan data yang tepat.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang, Jalan. Amutai 3 No.9, Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merujuk pada individu yang diminta untuk memberikan informasi berupa fakta atau pendapat. Dalam hal ini, sumber data dari penelitian ini yakni guru wali kelas III C dan siswa kelas III C di SDN 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel data yang dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti memilih sampel berdasarkan ciri atau karakteristik yang dianggap penting untuk menjawab pertanyaan penelitian secara lebih spesifik dan mendalam (Hamed & Anshori, 2022).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah upaya yang penting dalam sebuah penelitian karena tujuan dari peneliti adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, guna menjawab permasalahan peneliti. Tanpa data yang tepat, hasil penelitian tidak akan dapat menyajikan penjelasan yang rinci mengenai fenomena yang diteliti menurut (Rudini, Moh & Melinda, 2020). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi adalah metode dalam mengumpulkan data yang melalui kegiatan pengamatan secara langsung permasalahan yang terjadi dilapangan (Ariyanti dkk., 2022). Terdapat beberapa langkah dalam proses observasi, dimulai dengan tahapan pertama, yaitu mengamati permasalahan atau kasus yang sedang berlangsung. Tahap berikutnya adalah mengumpulkan data, dengan cara memperhatikan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam

permasalahan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang terjadi antara peneliti dan sumber data dengan tujuan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang diteliti (Rukajar, 2021). Tujuan penelitian melakukan wawancara adalah untuk mengonfirmasi kebenaran data yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana proses wawancara memungkinkan timbulnya pertanyaan baru berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dokumentasi biasanya berupa tulisan dan gambar (Afdal, 2022). Dokumen yang ingin diambil oleh peneliti dalam penelitian yakni berupa foto hasil observasi, kegiatan membaca, dan foto wawancara guru dan siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga yang menjadi instrumen atau alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri (Diana Nadifa dkk, 2023). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data dengan cara terlibat langsung di lapangan, melalui observasi dan interaksi dengan objek penelitian.

Pengambilan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan instrument penelitian yang

berupa wawancara. Instrumen dan penelitian ini disusun, disesuaikan, serta dimodifikasi supaya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

1. Pendoman Observasi

Pendoman observasi bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan literasi membaca siswa. Pendoman observasi adalah keadaan dimana pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti supaya dapat memahami kontes data dalam situasi soial secara keseluruhan, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh.

2. Pendoman Wawancara

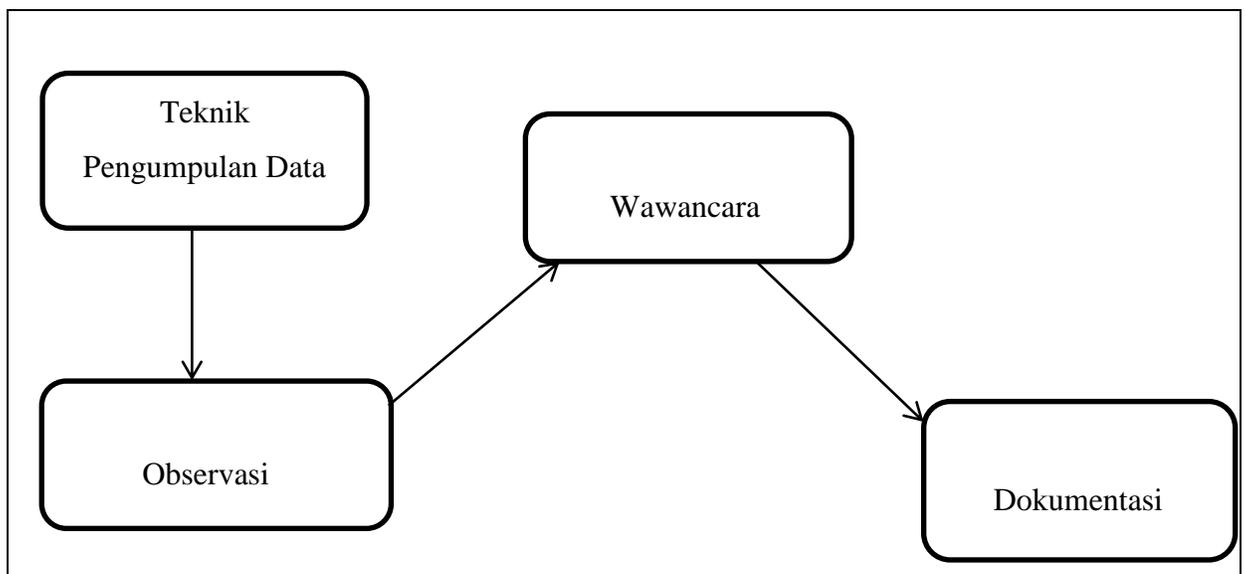
Wawancara didasarkan pada teori-teori yang relevan terhadap permasalahan yang di teliti, yaitu mengenai kemampuan literasi membaca. Pedoman wawancara diterapkan untuk menjaga agar wawancara tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pedoman ini juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari informan yang telah ditentukan.

3. Pendoman Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi dalam mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Proses dokumentasi ini akan dilakukan selama penelitian, dengan memanfaatkan kamera posel sebagai alat pengumpulan data.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data penting untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan ini dapat dibuktikan apabila tidak ada perbedaan antara hasil penelitian dengan kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti. Untuk meningkatkan tingkat keabsahan data, dilakukan proses triangulasi, yaitu memverifikasi data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan metode. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yang berarti menguji keabsahan data dengan memeriksa data melalui metode pengumpulan yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sudrajat & Mujadidi, 2023).

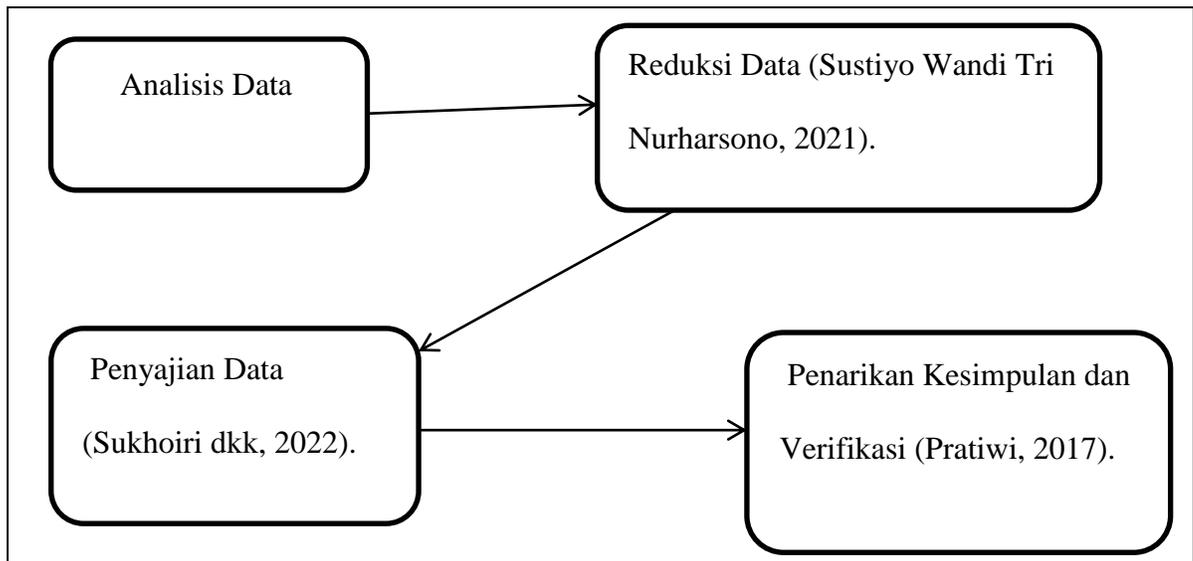


Gambar 3.1 Cara melakukan *Triangulasi Teknik* (Sudrajat ddk, 2023).

F. Teknik Analisi Data

Dalam mengolah data kualitatif yang berkaitan dengan gambaran kelompok Kemampuan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang, maka peneliti melakukan analisis data berdasarkan konsep teori serta pendoman pelaksanaan.

Analisis data adalah proses untuk mengorganisasi dan menyusun secara terstruktur hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai topik yang diteliti terdapat tiga jenis dalam proses analisis data , yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Artinya, ketiga langkah ini saling terkait dan membentuk sebuah siklus yang terus berinteraksi pada tahap sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data, membangun pemahaman yang lebih mendalam yang disebut “analisis” (Nurdewi, 2022).



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data (Nurdewi, 2022)

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyaring, memilih informasi utama, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting, yang kemudian diidentifikasi dan diberi tema (Sustiyo Wandu Tri Nurharsono, 2021). Reduksi data dilakukan untuk menyaring, memilih informasi yang utama, dan mengorganisasi informasi dengan sedemikian cara sehingga dapat menarik kessimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses untuk menyajikan informasi secara ringkas dan jelas, sehingga lebih mudah dipahami (Sukhoiri dkk, 2022). Hasil dari penyajian data dapat membantu peneliti dalam memahami permasalahan

yang sedang diteliti, serta memberikan gambaran yang jelas untuk merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Dengan penyajian yang tepat, dan dapat terinterpretasikan dengan lebih mudah dan efisien, mempermudah pengambilan keputusan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam suatu proses penelitian yang menyajikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti (Pratiwi, 2017). Dalam bagian ini, peneliti menyampaikan hasil akhir berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif terkait permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, kesimpulan ini menjadi jawaban dari seluruh data yang diidentifikasi dalam penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Gambar Umum Tempat Penelitian

SD Negeri 022 Sungai Kunjang merupakan salah satu sekolah formal negeri yang berdiri pada tahun 1983 yang terletak di Jl. Amutai 3 No.9, Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. SD Negeri 022 Sungai Kunjang di pimpin oleh Bapak H. Atim Wahyudi, S.Pd, MM dan Jumlah guru sebanyak 34 serta staf pegawai sebanyak 3 orang dengan jumlah siswa sebanyak 794 siswa.

Adapun visi misi yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 022 Sungai Kunjang yakni sebagai berikut:

a. Visi :

“Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertqwa, cerdas, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi :

1. Menanamkan ketaqwaan melalui pengalaman belajar.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan.
3. Membina kemandirian melalui pembinaan pembiasaan.
4. Membiaskan warga sekolah ramah lingkungan.

B. Hasil Penelitian

1. Literasi Membaca

Berdasarkan hasil wawancara literasi membaca harus menjadi kebiasaan bahkan menjadi kebutuhan setiap harinya. Terutama pada kalangan pelajar yang harus menjadikan literasi membaca sebagai kebutuhan dalam setiap pelajaran bahkan pada hari-harinya, karena dengan kemampuan literasi membaca siswa akan lebih memahami pelajaran yang telah diberikan guru yang meliputi: Pengambilan informasi dari teks bacaan, mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca, merefleksi dan mengevaluasi teks. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas III C, dan 3 orang siswa kelas III C di SD Negeri 022 Sungai Kunjang, pada saat di sekolah. Dilakukan proses pengumpulan data untuk memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting. Dalam pengumpulan data sudah dilakukan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang valid.

a. Mengambil dan memahami informasi dari teks bacaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu FJ selaku wali kelas III C pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025, Pukul 10.30 WITA, menurut pendapat ibu FJ berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengambil dan memahami informasi dari teks bacaan yang mereka baca adalah masih belum maksimal, karena hanya sebagian siswa saja yang sudah bisa mengambil dan memahami informasi dari teks yang mereka baca dan sebagiannya belum bisa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswal berinisial SA (9 tahun), pada Hari Jumat, 14 Maret 2025, pukul 11.00 WITA. siswa SA dapat memahami isi informasi dari buku yang pernah dia baca. Lalu hasil wawancara dengan siswa yang berinisial JMS (10 Tahun), pada Hari Jumat 14 Maret 2025, pukul 12 .30 WITA. Menyatakan bahwa dalam memahami isi informasi dari buku atau teks yang di baca siswa CAR kurang terlalu memahami isi informasi dari buku yang pernah dia baca. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa yang berinisial CAR (8 Tahun), pada Hari Jumat 14 Maret 2025, pukul 01.30 WITA. Menyatakan bahwa dia kurang dalam memahami isi informasi dari buku atau teks yang di bacanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakuakan peneliti pada 3 orang siswa yang bahawa, kemampuan dalam mengambil dan memahami isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa saja yang dapat mengabil dan memahami isi informasi dari buku/teeks yang dia baca dan 2 orang siswanya masih kurang. Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahawa kemampuan dari 3 orang siswa dalam mengambil dan memahami isi informasi dari teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa yang bisa mengabil dan memahami isi informasi drai buku atau teks yang mereka baca dan 2 orang siswa belum bisa .

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen tentang kemampuan dalam mengambil dan memahami isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa yang bisa mengambil dan memahami isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca dan 2 orang siswa belum bisa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen yang sudah dilakukan terhadap tiga orang siswa kelas III C SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengambil dan memahami informasi dari teks bacaan masih tergolong rendah. Dari ketiga siswa yang diteliti, hanya satu orang siswa yang mampu mengambil dan memahami isi informasi dari buku atau teks yang dibaca secara baik, sementara dua orang siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.

b. Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu FJ guru wali kelas III C pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025, Pukul 10.30 WITA, menurut pendapat ibu FJ kemampuan siswa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks bacaan yang mereka baca sudah lumayan bisa. Kemampuan siswa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dapat dilihat dari tugas yang ibu FJ berikan kepada siswa kelas III C.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SA (9 tahun), pada Hari Jumat, 14 Maret 2025, pukul 11.00 WITA. Menyatakan bahwa dia dapat mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dari buku atau teks yang dia baca. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang berinisial JMS (10 Tahun), pada Hari Jumat 14 Maret 2025, pukul 12.30 WITA. Menyatakan bahwa dia kurang bisa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks yang dia baca. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang berinisial CAR (8 Tahun), pada Hari Jumat 14 Maret 2025, pukul 01.30 WITA. Menyatakan bahwa, siswa CAR menyatakan dia kurang bisa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dari buku atau teks yang dia baca.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa kemampuan 3 orang siswa yang diamati dalam mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa saja yang dapat mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks bacaan yang mereka baca sedangkan 2 orang siswa masih kurang.

Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa kemampuan dari 3 orang siswa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa yang dapat mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca dan 2 orang siswa kurang bisa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen tentang kemampuan dalam mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa yang dapat mengintegrasika dan menafssirkan isi informasi drai buku atau teks yang mereka baca dan 2 orang siswa kurang bisa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen yang dilakukan terhadap tiga orang siswa kelas III C SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dari buku atau teks bacaan masih kurang. Dari ketiga siswa yang diteliti, hanya satu orang siswa yang mampu mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari teks bacaan dengan baik, sedangkan dua siswa lainnya masih menunjukkan kemampuan yang kurang dalam aspek ini.

c. Merefleksi dan mengevaluasi teks bacaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu FJ guru wali kelas III C pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025, Pukul 10.30 WITA, menurut pendapat ibu FJ meurut siswa sedikt bisa dapat merefleksi dan mengevaluasi informasi dari buku atau teks yang mereka baca. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SA (9 tahun), pada Hari Jumat, 14 Maret 2025, pukul 11.00 WITA. Menyatakan bahawa dia lumayan bisa dalam melefleksi dan mengevaluasi isi dari buku atau teks dia baca. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara

dengan siswa yang berinisial JMS (10 Tahun), pada Hari Jumat 14 Maret 2025, pukul 12.30 WITA. Menyatakan bahwa dia tidak terlalu bisa dalam merefleksi dan mengevaluasi informasi dari buku atau teks bacaan yang 45ay abac. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang berinisial CAR (8 Tahun), pada Hari Jumat 14 Maret 2025, pukul 01.30 WITA. Menyatakan bahawa,dia kurang bisa dalam merefleksi dan mengevaluasi informasi dari buku atau teks bacaan yang mereka baca.

Berdasarkan hasil observasi bahawa berdasarkan hasil observasi, bahwa kemampuan 3 orang siswa yang diamati dalam merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa saja yang dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku atau teks bacaan yang mereka baca sedangkan 2 orang siswa masih kurang.

Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahawa kemampuan dari 3 orang siswa dalam merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa yang dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca dan 2 orang siswa kurang bisa .

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen tentang kemampuan dalam merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca hanya terdapat 1 orang siswa yang dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca dan 2 orang siswa kurang bisa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta kajian dokumen terhadap tiga orang siswa kelas III C SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam merefleksi dan mengevaluasi informasi dari buku atau teks bacaan masih tergolong rendah. Dari tiga siswa yang diteliti, hanya satu siswa yang mampu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap isi bacaan dengan cukup baik, sementara dua siswa lainnya masih menunjukkan kemampuan yang kurang dalam aspek ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakn peneliti di SD Negeri 022 Sungai Kunjang dapat diketahui bahawa kemampuan literasi membaca siswa di kelas III C berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yakni, kemampuan literasi membaca dari 3 orang siswa yang diteliti hanya terdapat 1 orang siswa saja yang dapat bisa mengambil dan memahami informasi, menafsirkan apa yang dibaca, dan merefleksi informasi dari buku/teks bacaan yang mereka baca, dan yang 2 orang siswanya masih kurang.

Mengambil informasi dari teks bacaan mempunyai tujuan untuk membuat siswa memahami berbagai informasi dari teks bacaan yang telah dibaca. Memahami teks bacaan sangat penting bagi siswa karena melalui pemahaman itu, siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran mereka (Nikmah dkk., 2021).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan 3 orang siswa di kelas III C SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dapat diketahui hanya terdapat 1 orang siswa saja yang dapat mengambil dan memahami isi informasi dari buku atau teks yang mereka baca, sedangkan 2 orang siswa lainnya masih kurang. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat siswa sedang melaksanakan kegiatan literasi membaca. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya minat dan motivasi untuk

membaca. Padahal, untuk dapat memahami isi informasi dengan baik dari teks atau buku bacaan, siswa seharusnya membaca secara cermat dan mendalam isi dari bacaan tersebut. Proses membaca yang penuh perhatian dan pemahaman sangat diperlukan supaya siswa dapat memahami isi informasi dari buku atau teks bacaan yang mereka baca. dengan maksimal.

Mengintegrasikan dan menafsirkan bacaan memberikan manfaat besar bagi siswa, karena dapat membangun pemahaman berdasarkan pengembangan pemikiran mereka sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan cara rajin membaca dan aktif berdiskusi dengan mandiri, hingga siswa bisa mengumpulkan pendapat yang didukung oleh fakta dan mengembangkan kemampuan untuk menafsirkan informasi yang dibaca (Nikmah dkk., 2021)

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap materi, tetapi juga mempertajam cara berpikir yang kritis, analitis, serta kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep yang ada dalam teks dengan realitas yang ada di sekitar mereka. Selain itu kegiatan dalam mengintegrasikan dan menafsirkan bacaan bisa dilakukan apabila siswa dapat mengambil dan memahami informasi dari bacaan yang dibaca. Namun dapat diketahui bahwa dari 3 orang siswa yang diteliti hanya terdapat 1 orang saja siswa yang dapat mengintegrasikan dan menafsirkan isi informasi dari buku atau teks bacaan yang mereka baca, sedangkan 2 orang siswa lainnya masih kurang. Hal ini terlihat dari siswa yang menunjukkan kurangnya minat

dan motivasi untuk membaca, sehingga kegiatan mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang sudah dibaca masih kurang.

Merefleksi dan mengevaluasi bacaan adalah keterampilan yang begitu penting saat proses pembelajaran membaca. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi buku atau teks bacaan yang mereka baca, tetapi juga melatih kemampuan mereka untuk menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya oleh siswa, serta mengevaluasi relevansi dan kebenaran informasi tersebut.

Proses refleksi dan mengevaluasi ini dilakukan agar siswa dapat memeriksa kembali informasi dari bacaan yang telah dibaca, sehingga mereka bisa menemukan informasi yang relevan (Agustinus Edi Prasetya dkk, 2024).

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan 3 orang siswa di kelas IIC SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, bahwa hanya terdapat 1 orang siswa yang dapat merefleksi dan mengevaluasi teks bacaan yang mereka baca, dan 2 orang siswa lainnya masih kurang. Hal ini terjadi karena kurangnya minat membaca siswa, dan karena dipengaruhi faktor faktor yang lain sehingga kemampuan siswa dalam kegiatan merefleksi dan mengevaluasi teks bacaan masih kurang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian pasti adanya suatu batasan, Adapun batasan dalam penelitian ini yakni :

1. Menganalisis kemampuan literasi membaca, yang mencakup pemahaman isi teks bacaan, mengintegrasikan dan menafsirkan bacaan, serta merefleksi dan mengevaluasi teks pada siswa kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.
2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan melakukan teriangularisasi teknik yang dimana menggabungkan data dari berbagai metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. penelitian ini hanya dilaksanakan di SD Negeri 022 Sungai Kujang, yang merupakan batasan tempat dan lingkungan yang akan dilakukan hasil analisis.

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas III DI SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa dari tiga siswa yang diteliti, hanya satu siswa yaitu SA (9 tahun) yang menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam tiga aspek membaca pemahaman, yaitu: mengambil dan memahami isi informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan informasi, serta merefleksikan dan mengevaluasi teks bacaan. Sementara itu, dua siswa lainnya, JMS (10 tahun) dan CAR (8 tahun), secara umum masih mengalami kesulitan dalam ketiga aspek tersebut. Mereka kurang dalam mengambil dan memahami isi bacaan secara mendalam, masih kurang mengintegrasikan atau menafsirkan informasi yang dibaca, serta masih kurang dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap isi teks bacaan yang mereka baca.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yakni:

1. Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca : Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas III di SD Negeri 022 Sungai Kunjung perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, sekolah dapat mengembangkan program-program untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca, seperti pelatihan guru, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan pengadaan bahan bacaan yang beragam.
2. Pengembangan Metode Pembelajaran: Hasil analisis dapat membantu guru memahami kebutuhan siswa dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk memperkuat kemampuan literasi membaca.
3. Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca: Hasil analisis dapat membantu siswa memahami kebutuhan mereka akan peningkatan kemampuan literasi membaca. Oleh karena itu, siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca mereka melalui berbagai cara, seperti membaca buku, artikel, dan sumber lainnya.
4. Peningkatan motivasi Belajar: Hasil analisis dapat membantu siswa memahami pentingnya kemampuan literasi membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka melalui berbagai cara, seperti menetapkan tujuan belajar dan mengembangkan rencana belajar.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang, maka adapun saran yang bisa diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya, guru memberikan dukungan, motivasi, serta pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai kemampuan literasi membaca. Selain itu, guru perlu memberikan penjelasan dengan jelas mengenai manfaat literasi membaca yang tidak hanya mendukung kemampuan akademik, tetapi kehidupan mereka di luar sekolah.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya, siswa lebih giat lagi dalam membaca agar dapat mengetahui isi dari berbagai buku bacaan yang di baca,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya, peneliti dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi membaca pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, N. A. A. P. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SDN 029 Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Basataka*, 2, 169–176.
- Agustinus Edi Prasetya, & Galih Kusumo. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V dari Perspektif Guru Kelas V SD. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 265–275. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.802>
- Amir, N. A., Irfan, M., & Raihan, S. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran “Kurikulum Merdeka” di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal of Education*, 4(2), 224–235. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Ansari, U. N., Sari, T. A., Sari, J., Cantika, C., & Nasution, F. (2023). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Ra Fardahillah. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.56832/pema.v3i1.317>
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Carmila, F. R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran di Kelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(4), 12948–12954. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2283>
- Diana Nadifa, & Ahmad Ihwanul Muttaqin. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyyah di Pondok Pesantren Nurul Huda. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i1.2277>
- Dwi Aprilia, Dina Fadilah, & Zulfadli Hamdi. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV di MI NW Lendang Batu Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 96–105. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i3.1042>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hamed, A. B., & Anshori, M. I. (2022). Studi Komparasi Perilaku Kreatif Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja (Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB di UTM). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 110–115. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15520>
- Handayani, S. (2020). Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar

- Literasi). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 4(4), 1037–1043.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- I.G.A. Triwahyuni, B.P. Pradnyana, & I.W. Numertayasa. (2024). Implementasi Pohon Ilmu Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 84–93.
https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3041
- Islami, R. M., & Ferdianto, F. (2024). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1477–1483.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Marlini, C., & Sariman. (2016). Hubungan Kemampuan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 19 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 28–41.
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Nikmah, E. A., Utaminingsih, S., & Masfuah, S. (2021). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Model Problem Solving Berbantuan Magic Spin Board. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 81–89.
<https://doi.org/10.24176/jino.v4i2.5956>
- Ningsyih, S., Yuliance, S., Haryati, M. S., Syarifudin, Zulharman, & Ahyar. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Melalui Pembelajaran TaRL pada Program Gemar Literasi Sekolah Dasar. *STKIP Taman Siswa Bima*, 1–5.
<http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/142%0Ahttp://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/download/142/95>
- Nuranjani, N., Widiada, I. K., & Setiawan, H. (2022). Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 387–393. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.511>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurul Qomaria, I., & Puspita Sari, T. (2022). Pemberdayaan Rumah Baca “Pelangi” Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 305–311.
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2646>
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Putri, A. D. M. P., Ulfa, M. U., & Rohmah, D. M. R. (2024). Study Literature: Kegiatan Literasi Membaca dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis

- Peserta Didik Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 488–496. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/610>
- Rahman, A. A. (2023). 235 | BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 7, 235–255.
- Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Retno Iswarii, D., Suneki, S., Sukanto, & Maslinda. (2023). Analisis Kegiatan Literasi Dalam Menumbuhkan Semangat Peserta Didik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1480–1488. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.881>
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Rudini, Moh & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah:Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- rukajar. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 2775–4693.
- Sholathiah, S., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V Sdi Nurul Mufidah Nw Batukliang Utara Lombok Tengah 2022 / 2023 Corresponding Author : mengutamakan aspek keterampilan berbahasa . Keterampilan berbahasa mencakup empat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 932–940. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4877/http>
- Sudrajat, & Mujadidi, S. (2023). Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 10(02), 100–114.
- Sustiyo Wandu □□ Tri Nurharsono, A. R. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535.
- Taseman, Akhmad, Puspita, A., & Sari, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 138–147.
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*, 21(3), 630–639. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12616>
- Waningyun, Prahesta, P., Riandini, Dini, Wahyuni, & Sri. (2023). Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Kelas 5 MI Islamiyah Prembun. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 12–17. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.18969>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pendoman Wawancara.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
Literasi Membaca (Amir dkk, 2024).	Pengambilan informasi dari teks bacaan yang mereka baca?	1. Kemampuan dalam memahami informasi dari teks yang dibaca. 2. Kemampuan dalam menentukan isi pokok dari teks yang di baca.	1,2,3,4,7,8	1,2,3,4,5,9,10
	Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca	1. Kemampuan dalam mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dari teks bacaan.	5,6,10,12,13,14	6,7,8,
	Merefleksi dan	1. Kemampuan dalam	11, 15,9	11

mengevaluasi teks	merefleksi dan mengevaluasi informasi dari teks bacaan.		
-------------------	---	--	--

Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru Kelas III C di SDN 022 Sungai Kunjang
HASIL WAWANCARA GURU WALI KELAS III C UNTUK MENGETAHUI
KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III C

Nama: Fathul Jannah, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat , 14 Maret 2025

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, apakah siswa sudah memapu memahami dan mengambil isi informasi dari teks bacaan yang mereka baca?	“Menurut Ibu, apakah siswa sudah memapu memahami dan mengambil informasi dari teks bacaan yang mereka baca.
2	Bagaimana cara Ibu untuk membantu siswa dalam menentukan isi pokok dari teks bacaan yang mereka baca?	“Adapun cara saya untuk membantu siswa dalam menentukan isi pokok dari teks yang mereka baca adalah pertama, saya mengajak mereka untuk membaca teks bersama-sama. Setelah itu siswa di minta untuk menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf dengan cara merangkum.”
3	Metode apa yang Ibu gunakan untuk membantu siswa memahami informasi dari teks yang mereka baca?	“ Adapun metode yang saya digunakan untuk membantu siswa memahami informasi dari teks yang mereka baca adalah metode membaca, menulis, membaca berulang, dan metode lainnya.”

4	Bagaimana cara Ibu untuk mendukung siswa yang kesulitan dalam memahami informasi dari teks bacaan yang mereka baca?	“Dengan mendong siswa membaca berulang kali sampai mereka paham inti dari bacaan yang mereka baca.”
5	Bagaimana cara Ibu untuk melatih siswa mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari teks bacaan yang mereka baca?	“Dengan sering-sering membaca seperti menyuruh mereka membaca informasi yang ada setelah itu memberikan mereka waktu untuk mengaplikasikan di depan kelas apa yang mereka baca dan mereka pahami jadi setelah membaca mereka laporkan dan di demonstrasikan.”
6	Bagaimana cara Ibu untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami Informasi dari teks yang mereka baca?	“Saya meminta mereka untuk membaca bersama-sama setelah itu saya mencoba mengajukan pertanyaan berkaitan dengan isi dari informasi bacaan yang mereka baca. Saat mereka mengalami kesulitan saya mencoba memberikan pemahaman kepada mereka berkaitan dengan isi dari informasi yang mereka baca.”

7	Bagaimana cara Ibu memastikan siswa memahami informasi dari teks yang mereka baca?	“Pertama dari peraktek itu tadi, paktek demonstrasi kita sudah tau anak-anak yang bisa memahami informasi dan anak-anak yang belum bisa memahami informasi dari teks yang mereka baca. Setelah itu dari hasil tugas mereka, dari sini juga saya mengetahui mana anak-anak yang bisa dan tidak.”
8	Bagaimana cara Ibu mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan informasi dari teks yang mereka baca?	“Dengan meminta siswa merangkum mengenai isi pokok dari teks dan setelah itu meminta mereka untuk mempresentasi informasi dari teks yang mereka baca.”
9	Menurut pendapat Ibu, apakah siswa dapat merefleksi dan mengevaluasi informasi buku/teks bacaan yang mereka baca?	Menurut pendapat saya, siswa sedikit bisa dapat merefleksi dan mengevaluasi informasi dari buku atau teks yang mereka baca.
10	Apa tantangan yang Ibu hadapi ketika melatih siswa untuk	Tantanganya, pertama di awal mereka pasti kesulitan memahami dimana titik inti dari

	memahami informasi dari teks bacaan?	informasi ini, jadi lebih memberitahu bahwa di paragraf tersebut biasanya inti dari bacaan, di awal atau di tengah inti dari bacaan tersebut. Jadi mereka akan paham bahwa di sini intinya.
11	Metode apa yang Ibu digunakan untuk memotivasi siswa supaya mereka dapat berpikir kritis saat membaca dan mngevaluasi teks bacaan?	“Berbagai macam variasi metode yang di pakai”
12	Menurut pendapat Ibu, apakah siswa dapat mengintegrasikan dan menafsirkan informasi dari teks yang mereka baca?	“Dalam gintegrasikan informasi dari teks yang mereka baca, sekarang mereka lumayan bisa.”
13	Bagaimana cara Ibu mendukung siswa supaya mereka dapat menafsirkan informasi dari teks yang mereka baca dengan cara yang	“Dengan sering-sering memberikan tugas dan membaca buku setelah itu mereka merangkumnya.”

	efektif ?	
14	Apakah Ibu memberikan contoh tentang bagaimana menafsirkan informasi teks yang baik dan benar kepada siswa?	“Benar sekali, pasti memberikan contoh karena pada saat saya menjelaskan saya akan memberi tahu bagaimana cara menafsirkan informasi dari teks bacaan.”
15	Apa yang Ibu lakukan jika siswa kesulitan mengevaluasi teks bacaan secara kritis?	“ Cara mengevaluasinya, pada saat dia membaca dan mendemostrasikan di depan kelas, saya langsung memberitahu ini yang benar dan ini yang salah. Setelah itu mereka akan mengevaluasi dan mereka tahu oh salahnya di sini.”

Lampiran 3 : Hasil Wawancara Siswa Kelas III C di SDN 022 Sungai Kunjang

Nama : Sitti Aisyah

Hari Tanggal : Jumat , 14 Maret 2025

Kelas : III C

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek suka membaca buku/teks?	“Iya, saya suka membaca buku.”
2	Berapa banyak buku/teks yang adek pernah baca?	“Lebih dari 3 buku yang pernah saya abaca.”
3	Coba sebutkan salah satu buku/teks yang pernah adek baca?	“Buku bahasa Inbdonesia tentang Sang Kancil dan Buaya.”
4	Apakah buku yang adek baca merupakan buku bacaan atau ada buku pelajaran?	“Iya, ada buku bacaan 65ay aba juga buku pelajaran.”
5	Apakah adek memahami isi informasi dari buku/teks yang adek baca?	“Iya, saya memahami isi informasi dari buku yang saya pernah baca.”

6	Apa pesan atau informasi penting dari buku/teks yang adek baca?	Pesannya “kecerdikan bisa mengalahkan kekuatan” dan “Informasinya yakni kecerdikan dan keberanian Sang Kancil dalam menghadapi masalah.”
7	Apakah adek pernah mengalami kesulitan dalam memahami isi informasi dari teks bacaan yang pernah adek baca?	“ Pernah, tetapi sedikit.
8	Bagaimana cara kamu memperoleh informasi dari buku/teks yang kamu baca?	“ Saya membacanya berulang kali.”
9	Apakah adek dapat menafsirkan informasi dari buku/teks yang adek baca?	“Iya, saya dapat menafsirkan informasi dari buku yang 66ay abaca.”
10	Bagaimana cara kamu menafsirkan teks bacaan yang adek baca?	“ Dengan membacanya secara teliti dan menulis informasi yang menurut saya itu inti dari bacaan yang 66ay abaca.”

11	Apakah adek dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku/teks yang adek baca?	
12	Apakah adek dapat menjelaskan kembali isi buku/teks yang pernah adek baca?	Iya, bisa

Lampiran 4 : Hasil Wawancara Siswa Kelas III C di SDN 022 Sungai Kunjang

Nama : Juan Markos Sirih

Hari Tanggal : Jumat , 14 Maret 2025

Kelas : III C

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek suka membaca buku/teks?	Iya, saya suka membaca buku
2	Berapa banyak buku/teks yang adek pernah baca?	Mungkin lebih dari 4 buku, karena itu mendapatkan ilmu yang bagus.
3	Coba sebutkan salah satu buku/teks yang pernah adek baca?	Buku dongeng tentang Singa dan Kucing.
4	Apakah buku yang kamu baca merupakan buku bacaan atau ada buku pelajaran?	Iya, terkadang buku cerita, kadang buku pemebelajaran.
5	Apakah adek memahami isi informasi dari buku/teks yang adek baca?	Kurang terlalu memahami
6	Apa pesan atau inforamsi penting dari buku/teks yang adek baca?	Saya sudah lupa
7	Apakah adek pernah mengalami kesulitan	Iya, saya pernah mengalami

	dalam memahami isi dari buku/teks yang pernah adek baca?	kesulitan dalam memahami isi dari buku atau teks yang 69ay abaca.
8	Bagaimana cara kamu memperoleh informasi dari buku/teks yang kamu baca?	Dengan membaca.
9	Apakah adek dapat menafsirkan informasi dari buku/teks yang adek baca?	Kurang bisa.
10	Bagaimana cara adek menafsirkan teks bacaan yang adek baca?	Membacanya dengan baik.
11	Apakah adek dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku/teks yang adek baca?	
12	Apakah adek dapat menceritakan kembali isi buku/teks yang pernah kamu baca?	Sudah lupa

Lampiran 5 : Hasil Wawancara Siswa Kelas III C di SDN 022 Sungai Kunjang

Nama : Callia Adeeva Rizky

Hari Tanggal : Jumat , 14 Maret 2025

Kelas : III C

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adek suka membaca buku/teks?	Iya sedikit
2	Berapa banyak buku/teks yang adek pernah baca?	Lebih dari 2 buku
3	Coba sebutkan salah satu buku/teks yang pernah adek baca?	Kura kura yang sombong
4	Apakah buku yang adek baca merupakan buku bacaan atau ada buku pelajaran?	Iya, terkadang buku bacaan, terkadang buku pelajaran
5	Apakah adek memahami isi informasi dari buku/teks yang adek baca?	Kurang
6	Apa pesan atau informasi penting dari buku/teks yang adek baca?	Sudah lupa

7	Apakah adek pernah mengalami kesulitan dalam memahami isi dari buku/ teks yang pernah adek baca?	Iya, saya pernah mengalami kesulitan dalam memahami isi dari buku atau teks bacaan.
8	Bagaimana cara adek memperoleh informasi dari buku/teks yang adek baca?	Mungkin dengan membaca secara teliti
9	Apakah adek dapat menafsirkan informasi dari buku/teks yang adek baca?	Lumayan.
10	Bagaimana cara adek menafsirkan teks bacaan yang adek baca?	Dengan membaca
11	Apakah adek dapat merefleksi dan mengevaluasi isi informasi dari buku/teks yang adek baca?	

12	Apakah adek dapat menceritakan kembali isi buku/teks yang pernah adek baca?	Sudah lupa
----	---	------------

Lampiran 6. Lembar Observasi

No	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan
		Pengambilan informasi dari teks	1. Kemampuan siswa dalam mengambil dan memahami informasi dari teks yang dibaca. 2. Kemampuan siswa dalam menentukan isi pokok dari teks yang di baca.	√
	Literasi Membaca (Amir dkk, 2024).	Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca	1. Kemampuan siswa dalam mengintegrasikan dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	√
		Merefleksi dan mengevaluasi teks	1. Kemampuan siswa dalam merefleksi dan mengevaluasi informasi dari teks bacaan.	√

Lampiran 7. Lembar Dokumentasi

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Foto wawancara guru wali kelas III C	√
2	Foto wawancara siswa wali kelas III C	√
3	Foto kegiatan pembelajaran	√

Lampiran 8. Dokumentasi

Wawancara Guru Wali Kelas III C (a)



Wawancara Siswa SA (a)



Foto Bersama (b)



Wawancara Siswa JMS (a)



Foto bersama (b)



Wawancara Siswa CAR (a)



Foto Bersama (b)



Foto di saat kegiatan pembelajaran siswa kelas III C



Perpustakaan SD Negeri 022 Sungai Kunjang

1		Profil Sekolah	
2			
3	1. Identitas Sekolah		
4	1. Nama Sekolah	SDN 022 SUNGAI KUNJANG	
5	2. NPSN	20400992	
6	3. Jenjang Pendidikan	SDN 022 SUNGAI KUNJANG	
7	4. Status Sekolah	NEGERI	
8	5. Alamat Sekolah	B. JAKARTTA GGL SWADAYA NO. 38	
9	RT / RW	21	
10	Kode Pos	75129	
11	Kelurahan	LDA BAKUNG	
12	Kecamatan	SUNGAI KUNJANG	
13	Kabupaten/Kota	SAMARINDA	
14	Provinsi	KALIMANTAN TIMUR	
15	Negara	INDONESIA	
16	6. Posisi Geografis	117.093395 <input type="text"/> Lintang	
17		0 <input type="text"/> Bujur	
18	7. Akreditasi	B	
19	2. Data Pelengkap		
20	8. SK Pendirian Sekolah	15 JUNI 1985	
21	9. Tanggal SK Pendirian	PEMERINTAH DAERAH	
22	10. Status Kepemilikan		
23	11. SK Izin Operasional		
24	12. Tgl SK Izin Operasional		
25	13. Kebutuhan Khusus Dilayani		
26	14. Nomor Rekening	0011422667	
27	15. Nama Bank	BANK BPD KALIM KALTARA	
28	16. Cabang KCP/Unit	CABANG ANTASARI	
29	17. Rekening Atas Nama	SDN 022 SUNGAI KUNJANG	
30	18. MBS		
31	19. Luas Tanah Milik (m2)		
32	20. Luas Tanah Bukan Milik (m2)	SDN 022 SUNGAI KUNJANG	
33	21. Nama Wajib Pajak	004510558722000	
34	21. NPWP		
35	3. Kontak Sekolah		
36	22. Nomor Telepon	105411 2771642	
37	23. Nomor Fax		
38	24. Email	sdn022sk@gmail.com	
39	25. Website		
40	4. Data Periodik		
41	26. Waktu Penyelenggaraan	KOMBINASI	
42	27. Berada Merema Bos?	YA	
43	28. Sertifikasi ISO	YA	
44	29. Sumber Listrik	3500 Watt	
45	30. Daya Listrik (watt)	YA	
46	31. Akses Internet		
47	32. Akses Internet Alternatif		
48	5. Sanitasi		
49	33. Kekurangan Air	CUKUP	
50	34. Sekolah Memproses Air Sendiri	TIDAK	
51	35. Air Minum Untuk Siswa		
52	36. Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	YA	
53	37. Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus		
54	38. Sumber Air Sanitasi		
55	39. Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	PDAM	
56	40. Tipe Jamban		
57	41. Jumlah Tempat Cuci Tangan	JENKOK	
58	42. Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	11 BLAH	
59	43. Jumlah Jamban Dapat Digunakan		
60	44. Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan		
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			

Profil Sekolah SD Negeri 022 Sungai Kunjang


PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG
JL. JAKARTA GG. SWADAYA NO. 36 RT. 27 RECC. SUNGAI KUNJANG KEL. LCA BAKUNG KOTA SAMARINDA
 Telpom (0541) 2771842 Email : sdn022ek@gmail.com

NSS : 101166005022 NPSN : 30400962 NIS : 100220

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 422.1/41/100.01.18.0822

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 022 Sungai Kunjang, menerangkan bahwa :

Nama	: Gisela Unut
NIM	: 2186206128
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Studi	: S – 1 (Strata Satu)
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024 /2025.

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 022 Kecamatan Sungai Kunjang berdasarkan Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 121/UWGM/FKIP-PGSD/II/2025.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Samarinda, 25 Februari 2025
 Kepala Sekolah,
W. WAHYUDI, S.Pd.MM
147011041993021001

Surat Rekomendasi dari SD Negeri 022 Sungai Kunjang

